

INTISARI

Nama : Meidyana Prima Dewi
NIM : 201511068
Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Diare pada Balita di Posyandu Bina Putra Bangsa Krajan Kulon RW 01 Desa Kemanukan Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo
Tanggal Uji : 16 – 17 Juli 2018
Pembimbing : Christina Ririn Widianti, M. Kep., Ns. Sp. Kep. An
Jumlah Pustaka : 24 pustaka (2009-2016)
Jumlah Halaman : 89 halaman (10 lampiran, xv, 64 isi)

Penyakit diare pada bayi dan anak balita (bawah lima tahun) bisa sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kematian. Kematian ini diakibatkan oleh kekurangan cairan yang banyak keluar bersama tinja. Menurut Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Kementerian Kesehatan (2008), dehidrasi karena diare merupakan penyebab utama kematian pada bayi dan anak dan kondisi ini dapat diatasi dengan rehidrasi oral. Menurut Kuswantoro, (2014) *Incidence Rate* diare di Kabupaten Purworejo pada tahun 2012 sebesar 12,2% angka ini mengalami sedikit kenaikan bila dibandingkan dengan tahun-tahun 2011 sebesar 8,9%, tahun 2010 sebesar 8,46%, tahun 2009 sebesar 9,44%, tahun 2008 sebesar 9,69%. Pada tahun 2012 ini *Case Fatality Rate* diare adalah 0,036% ini mengalami penurunan bila dibandingkan *Case Fatality Rate* diare tahun 2011 yaitu sebesar 0,1%. Hal ini banyak terjadi karena Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang masih kurang, dan pengetahuan ibu mengenai penanganan yang tepat untuk diare masih kurang. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dan kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner *closed question*. Kuesiner ini merupakan kuesioner yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Juni 2018, dan 17 Juni 2018, di Posyandu Bina Putra Bangsa Krajan Kulon RW 01 Desa Kemanukan Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo dengan jumlah responden 24 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Dari hasil penelitian didapatkan sebanyak 50% responden memiliki pengetahuan baik, sebanyak 41,67% responden lain memiliki pengetahuan yang cukup, dan masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 8,33%. Dari hasil penelitian ini, diharapkan para kader di Posyandu Bina Putra Bangsa dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan dan bidan desa, untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai diare pada balita di Posyandu Bina Putra Bangsa.

Kata kunci : pengetahuan, diare